

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. N di TPMB Agnes Tri Wiyarti sejak bulan Februari 2025, maka penulis menyimpulkan:

1. Penulis telah melakukan pengkajian yang meliputi identitas klien, anamnesis, dan pemeriksaan fisik pada Ny. N selama kehamilan trimester III, di mana ditemukan keluhan berupa rasa khawatir menjelang persalinan karena takut terjadi robekan jalan lahir.
2. Penulis telah menetapkan diagnosa kebidanan pada Ny. N, yaitu adanya rasa cemas menjelang persalinan yang disebabkan oleh ketakutan terhadap kemungkinan robekan perineum.
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah potensial, yaitu risiko robekan perineum yang dipengaruhi oleh tingkat kecemasan klien terhadap proses persalinan.
4. Penulis telah mengevaluasi kebutuhan segera klien, yaitu perlunya penanganan terhadap rasa cemas menjelang persalinan dengan melakukan konseling serta memberikan edukasi mengenai teknik pijat perineum.
5. Penulis telah merancang rencana asuhan kebidanan untuk Ny. N, berupa pemberian konseling mengenai manfaat dan cara pelaksanaan pijat perineum guna mengurangi risiko robekan jalan lahir serta menurunkan kecemasan klien.
6. Penulis telah melaksanakan tindakan kebidanan berupa edukasi dan penerapan teknik pijat perineum secara rutin 5–6 kali dalam seminggu selama menjelang persalinan.
7. Penulis telah melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan kebidanan, di mana saat persalinan masih terjadi robekan perineum, namun klien tampak lebih siap dan tenang menghadapi proses persalinan.
8. Penulis telah mendokumentasikan seluruh proses asuhan kebidanan dalam bentuk catatan SOAP, khususnya terkait pelaksanaan teknik pijat perineum sebagai persiapan persalinan.

B. Saran

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Saran Teoritis

Bagi institusi pendidikan, hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pembelajaran asuhan kebidanan, khususnya mengenai upaya penanganan risiko ruptur perineum melalui teknik pijat perineum, serta menjadi sumber belajar bagi mahasiswa kebidanan.

2. Saran Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik (TPMB Agnes Tri Wiyarti)

Studi kasus ini menunjukkan bahwa teknik pijat perineum belum diterapkan secara rutin di lahan praktik. Oleh karena itu, hasil asuhan ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan menambahkan edukasi rutin atau kelas ibu hamil yang membahas persiapan persalinan, termasuk teknik pijat perineum. Hal ini diharapkan dapat meminimalkan risiko robekan perineum dan meningkatkan kesiapan ibu saat melahirkan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi tambahan bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami penerapan teknik pijat perineum sebagai upaya non-farmakologis dalam menghadapi persalinan.

c. Bagi Penulis Lain

Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti atau penulis selanjutnya untuk mengembangkan lebih lanjut metode pijat perineum maupun pendekatan lainnya dalam mendukung kesiapan ibu menjelang persalinan, serta menjadi solusi untuk mengurangi rasa takut terhadap robekan jalan lahir.